

ABSTRAK

Izza Anisa (1940210054) Representasi Citra Perempuan Muslimah dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Skripsi. Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). IAIN Kudus. 2023.

Penelitian ini bertujuan: Pertama, untuk mengetahui tanda dan makna yang digunakan dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*. Kedua, untuk mengetahui bagaimana citra perempuan muslimah yang ditampilkan dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* untuk dijadikan pembelajaran kepada masyarakat khususnya perempuan agar mengetahui nilai-nilai dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) berdasarkan sumber data yang telah digunakan. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk menganalisis citra perempuan yang terkandung dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*, peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan dua tahap yakni tanda dan makna. Adapun unit analisis penelitian ini adalah hasil scene (adegan) yang mengandung citra perempuan yang terdapat dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* melalui dialog dengan tujuan bisa dijadikan contoh kepada masyarakat khususnya perempuan.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Citra perempuan yang terkandung dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* memberikan pembelajaran kepada perempuan yang menonton film tersebut untuk mengetahui nilai yang terkandung adalah bersabar menghadapi masalah, ikhlas menerima kenyataan, dan tabah. (2) Memberi pengajaran tentang poligami yang disyariatkan oleh agama. Memang dalam kenyataannya perempuan menjadi pihak yang selalu dijadikan objek yang dituntut untuk selalu menerima poligami. Tetapi dengan adanya film ini bisa menjadikan (3) Pembelajaran untuk perempuan agar bisa memilih keputusan dan pilihan yang menurut dirinya baik dan benar. Terdapat pula pembelajaran tentang etika menjadi seorang muslimah dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*.

Kata Kunci: Citra Perempuan, Film, dan Semiotika.